BAB V
PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian di Kampung Jurang Mangu, Tangerang Selatan, tahun 2023, menunjukkan bahwa hal-hal berikut berkontribusi pada gejala ISPA pada pemulung:

a. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (64,2%). Usia responden lebih banyak kurang dari 35 tahun (52,6%). Hampir seluruh responden (90,5%) berpendidikan rendah. Mayoritas responden memiliki sedikit pengetahuan tentang ISPA (60,0%). Hingga 78,9% rumah dengan fasilitas ventilasi tidak memenuhi persyaratan. Kepadatan tempat tinggal responden yang tidak memenuhi persyaratan lebih dominan sebesar 73,7%. Sebagian besar jenis dinding yang tidak memenuhi persyaratan sebanyak 97,9%. Jenis lantai rumah 89,5% responden tidak memenuhi persyaratan, dengan sebagian besar rumah yang disurvei tidak memiliki pencemaran udara (68,4%).
b. Sebanyak 36,8 % pemulung mengalami gejala ISPA dalam 1 bulan terakhir, sementara 63,2 % tidak mengalami gejala ISPA.
c. Pengetahuan (*p-value* 0,017), ventilasi rumah (*p-value* 0,044), dan polusi udara dalam ruangan (*p-value* 0,003) berhubungan dengan gejala ISPA, sedangkan kepadatan hunian (*p-value* 0,190), jenis dinding (*p-value* 1,000), dan jenis lantai (p-value 0,741) tidak berhubungan dengan gejala ISPA.
d. Berdasarkan analisis multivariat, Variabel yang paling banyak dikaitkan dengan gejala ISPA adalah variabel pengetahuan dengan *p-value* 0,008 artinya mempunyai hubungan yang paling berpengaruh pada gejala penyakit ISPA pada pemulung.

V.2 Saran

a. Bagi pemulung

Diharapkan para pemulung untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISPA dengan mencari sumber informasi atau edukasi seperti brosur kesehatan atau melalui internet. Memperhatikan kondisi ventilasi dalam ruangan dengan menggunakan alat bantu seperti kipas angin sebagai pembantu pertukaran udara dan menjaga kondisi ventilasi dalam ruangan tetap nyaman. Selain itu, jangan merokok di dalam rumah dan membatasi penggunaan obat nyamuk bakar untuk mencegah pencemaran udara dalam ruangan. Lalu, diharapkan masyarakat dapat memperhatikan kebersihan lingkungan, menjaga kebersihan rumah guna mengurangi faktor risiko penyebab ISPA.

b. Bagi penelitian lain

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya gejala penyakit ISPA selain dari faktor yang telah diteliti sebelumnya